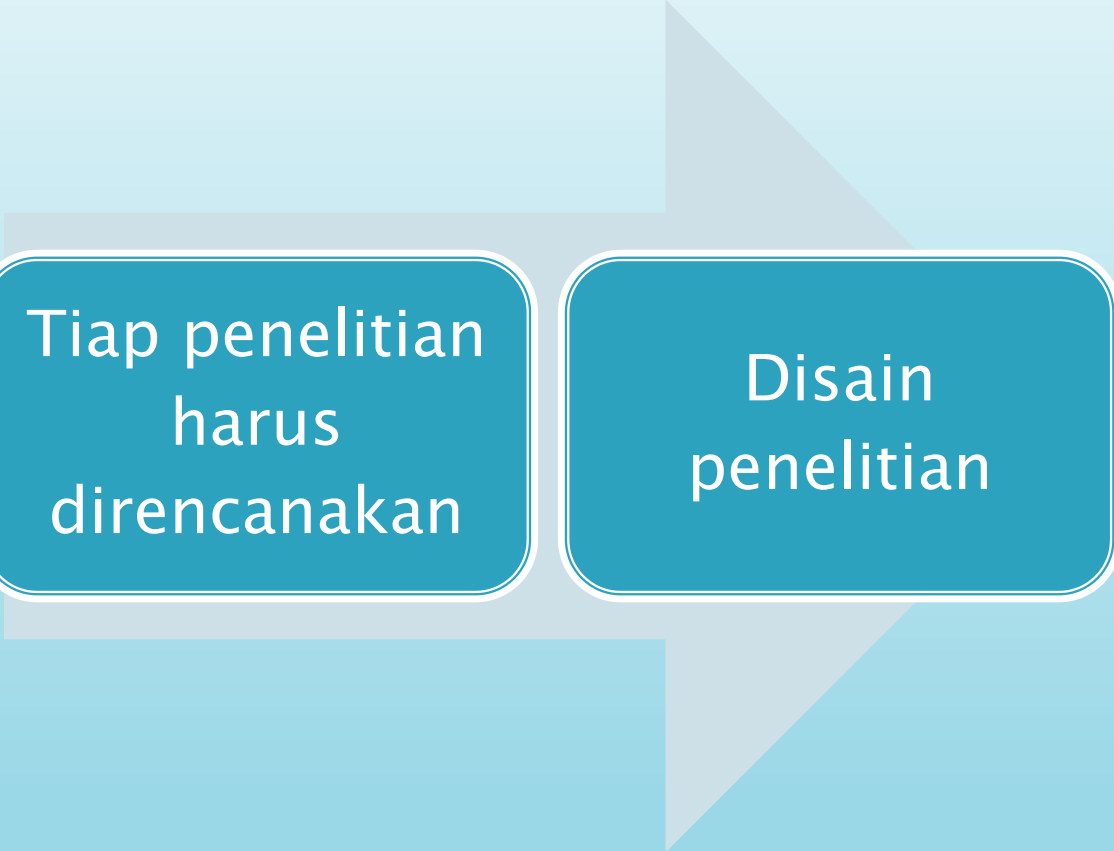


Desain penelitian

Metodologi penelitian



Tiap penelitian
harus
direncanakan

Disain
penelitian

Manfaat desain penelitian

- ▶ Sebagai pegangan

Desain rumah → bentuk, ukuran, bahan → biaya
→ efektif & efisien

Desain penelitian → mutlak, pikirkan antara lain:

- a) Populasi sasaran
- b) Besar sampel
- c) Prosedur pengumpulan data
- d) Cara-cara menganalisis data
- e) Perlu tidaknya analisis statistik
- f) Cara mengambil kesimpulan

Manfaat desain penelitian

- ▶ Menentukan batas-batas penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian. Desain selalu berhubungan erat dengan tujuan penelitian
- ▶ Memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, dapat memberikan gambaran kesulitan yang mungkin dihadapi.

Tujuan penelitian

- ▶ *Eksploratoris* (menjajaki), menjajaki sesuatu yang belum dikenal atau hanya sedikit dikenal, misalnya: internet masuk desa
- ▶ *Deskriptif*. memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi. Dibandingkan dengan penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu → hubungan antar berbagai variabel
- ▶ *Eksperimental*, mengadakan percobaan untuk menguji hipotesis. Eksperimen dilakukan pada kondisi dengan variabel-variabel yang dikontrol.

Bentuk desain penelitian

- ▶ Survai
- ▶ Studi kasus
- ▶ Eksperimen

Desain survai

- ▶ Bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi orang tersebut.
- ▶ Dilakukan untuk penelitian bersifat:
 - Eksploratif,
 - Deskriptif,
 - Eksperimental.

Mutu survai, tergantung dari

- a) Jumlah orang yang dijadikan sampel
- b) Taraf hingga mana sampel tersebut representatif
- c) Tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh

Kelebihan survai

- ▶ Melibatkan sejumlah orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dipertanggung jawabkan.
- ▶ Teknik pengumpulan data dapat berupa angket (kuesioner), wawancara atau observasi
- ▶ Sering diperoleh masalah yang tidak diduga → seperti eksploratoris
- ▶ Peneliti dapat membenarkan atau menolak teori tertentu.
- ▶ Relatif murah.

Kekurangan survai

- ▶ Kurang mendalam terutama dengan kuesioner
- ▶ Pendapat yang disurvei mengandung emosi, dapat cepat berubah.
- ▶ Tidak dijamin kuesioner dijawab oleh sampel.

Studi kasus

- ▶ Penelitian mendalam tentang suatu aspek
- ▶ Dapat dilakukan terhadap:
 - Individu,
 - Kelompok individu,
 - Sekelompok golongan,
 - Lingkungan hidup,
 - Lembaga.

Kelebihan studi kasus

- ▶ Dapat menyelidiki setiap aspek kehidupan sosial.
- ▶ Dapat menyelidiki aspek spesifik dari suatu topik secara mendalam.
- ▶ Cara pengumpulan data dapat berupa:
 - Observasi,
 - Wawancara
 - Kuesioner
 - Studi dokumenter
- ▶ Dapat menguji kebenaran teori
- ▶ Biaya relatif murah, tergantung metode pengumpulan data.

Kekurangan studi kasus

- ▶ Karena spesifik, kemungkinan mencapai generalisasi terbatas.
- ▶ Lebih lama daripada survai

Desain eksperimen

- ▶ Dalam eksperimen dilihat pengaruh variabel terhadap suatu kelompok dalam kondisi yang dikontrol secara ketat → kelompok eksperimen dan kelompok kontrol